

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 PENGANTAR STUDI KASUS / PROYEK

Proyek Tugas Akhir ini dibuat sebagai prasyarat kelulusan Strata Satu Desain Interior. Studi kasus yang diangkat berjudul: Perancangan Interior Arsitektur Gereja Pelita Community Jambi.

Studi kasus Gereja sebagai bangunan ibadah dianggap memenuhi syarat kompleksitas Tugas Akhir Desain Interior oleh karena akibat keterbatasan lahan serta permintaan kebutuhan ruang namun memiliki berbagai aktivitas yang kompleks pada gedung gereja saat ini.

Sifat proyek Tugas Akhir yang akan diangkat bersifat renovasi dalam lingkup interior dan arsitektur dengan fokus permasalahan dan tujuan perancangan meliputi:

1. Identitas gereja dan Karakteristik Gereja.
2. Pengembangan Kapasitas bangunan.
3. *Programming* dan Sirkulasi ruang.

1.2 MASALAH PERANCANGAN INTERIOR

Pada Topik Perancangan Interior Arsitektur Gereja Pelita Community Jambi ini, fokus permasalahan yang akan diangkat ialah:

1. Identitas gereja dan Karakteristik Gereja.
2. Pengembangan Kapasitas bangunan.
3. *Programming* dan Sirkulasi ruang.

1.3 TUJUAN PERANCANGAN INTERIOR

1. Merancang ulang konsep estetik dari fisik bangunan (arsitektural) dan elemen interior untuk menterjemahkan identitas Gereja Pelita

Community Jambi. Konsep estetik akan mempertimbangkan keunikan denominasi Kristen Karismatik, karakteristik ibadah, dan misi pemuridan yang menjadi penekanan pada Gereja Pelita Community.

2. Merancang perluasan, penambahan fisik bangunan secara arsitektural yang dibutuhkan untuk merespon proyeksi perkembangan kapasitas dan aktivitas gereja yang diproyeksikan oleh gembala dan pengurus gereja.
3. Merancang ulang tata ruang dalam dengan memasukan program ruang tambahan yang diproyeksikan dari kebutuhan Gereja Pelita Community, serta mengoptimalkan atau mengubah fungsi ruang atau tata ruang eksisting untuk memenuhi kondisi baru yang direncanakan. Memperbaiki hubungan antar ruang dan sirkulasi antar ruang yang mempertimbangkan kebutuhan aktivitas spesifik pengguna.

1.4 KONTRIBUSI PENELITIAN

1.4.1 INTERNAL

Studi kasus perancangan gereja yang diangkat secara spesifik memiliki tantangan yang kompleks dari aspek kompleksitas permintaan kapasitas maupun jumlah ruang terkait keterbatasan lahan yang tersedia. Melalui proyek ini diharapkan mampu menghasilkan kontribusi desain gereja urban yang kompeherensif namun di lokasi dan lahan yang sangat terbatas (inovasi program ruang)

1.4.2 EKSTERNAL

Kontribusi eksternal penelitian adalah terhadap pihak gereja dan denominasi pada umumnya. Diharapkan melalui proyek ini penulis dapat meneliti dan mengidentifikasi karakteristik pada konsep estetik yang sesuai dengan gereja Karismatik, dan secara identitas yang dibangun dari pemahaman teologis denominasi, misi denominasi dan tata ibadah.

1.5 BATASAN PERANCANGAN INTERIOR

Berdasarkan masalah dan kebutuhan utama pada proyek perancangan interior dan arsitektur Gereja Pelita Community Jambi ini maka batasan perancangan yang

akan saya desain adalah pembagian ruangan, pola sirkulasi pada gedung, ruang ibadah besar dan merubah massa bangunan bila diperlukan.

1.6 TEKNIK PENGUMPULAN DATA

1. Pengumpulan data-data seperti sejarah, karakteristik, identitas, visi misi gereja, serta strategi pengembangan kapasitas gereja didapatkan penulis dengan melakukan *interview* terhadap narasumber-narasumber seperti Penatua atau Gembala gereja, serta *Staff Fulltimer* yang terdapat di Gereja.
2. Untuk pengumpulan data kondisi eksisting, permasalahan program ruang, sirkulasi, fasilitas didapatkan dengan *interview* pengguna fasilitas atau jemaat dan pengurus serta melakukan observasi lapangan secara langsung.

1.7 PENDEKATAN DALAM PERANCANGAN INTERIOR

Pendekatan perancangan interior tidak menggunakan pendekatan teoritis tertentu namun mengutamakan solusi perancangan pada program ruang dan estetika formal sebagai solusi identitas desain.

1.8 ALUR PERANCANGAN INTERIOR

1. Melakukan pengumpulan data latar belakang gereja dan permasalahan gereja dengan cara mewawancarai Pdt. Yulius Ahiong dan *staff* gereja serta membagikan kuesioner kepada jemaat Gereja Pelita Community.
2. Merangkum hasil wawancara dengan Pdt. Yulius Ahiong dan *staff* gereja, serta pendapat dari setiap jemaat Gereja Pelita Community yang telah mengisi kuesioner.
3. Mencari dan menemukan kata kunci dari hasil wawancara dan pendapat-pendapat jemaat. Kata kunci ini akan menjadi dasar permasalahan yang akan diangkat untuk penulisan.
4. Merumuskan permasalahan berdasarkan kata kunci yang telah diperoleh dari hasil wawancara dan kuesioner.

5. Menganalisis kebutuhan tata ruang tertutup dan terbuka, sirkulasi dan aktivitas dari jemaat serta para *staff* gereja.
6. Menentukan konsep dasar untuk pengaplikasian desain terhadap tata ruang dan desain ruang.
7. Mengaplikasikan konsep dasar ke dalam desain berdasarkan analisis yang telah dibuat.

1.9 SISTEMATIKA PENULISAN

Bab 1 berisi sub-bab yaitu tentang judul, pengantar studi kasus / proyek, masalah perancangan interior, tujuan perancangan, kontribusi penelitian, batasan perancangan interior, teknik pengumpulan data, teknik pendekatan, alur perancangan interior, dan sistematika penulisan.

Bab 2 berisi tinjauan umum dan khusus. Tinjauan umum berisi fungsi dan tujuan, klasifikasi jenis kegiatan, klasifikasi jenis aktivitas, klasifikasi fasilitas, persyaratan umum, persyaratan fasilitas. Tinjauan khusus berisi sejarah dan desain.

Bab 3 berisi sejarah singkat tentang client, serta pelampiran gambar *site existing* gereja yang sekarang, data makro dan mikro, pola aktivitas pengguna, dan preseden

Bab 4 berisi tentang penjabaran studi dan analisis yang dilakukan dengan cara membandingkan literatur, survey preseden dan hasil survey *site* saat ini berdasarkan masalah utama pada proyek perancangan, matriks hubungan antar ruang, diagram sirkulasi antar ruang, zoning, gruping.

Bab 5 berisi konsep desain berdasarkan hasil Analisa, keputusan desain yang digunakan meliputi sketsa dan image predesain, analisa 3 alternatif zoning, analisa 3 alternatif gruping, konsep perancangan, citra ruang, konsep material lantai, dinding, dan ceiling, konsep warna, pencahayaan, penghawaan, akustik ruang, dan konsep keamanan.

Bab 6 : Kesimpulan (dan Saran) dalam bab ini berisi mengenai kesimpulan dan saran yang mendukung dari sebuah perancangan yang sedang dikerjakan.